

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri kehutanan semakin meningkat karena kebutuhan pasar akan pulp dan kertas semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam mempercepat produksi dan mengembangkan HTI tanaman *pulp and paper* departemen *nursery* melakukan perbanyakan tanaman secara vegetatif untuk menutupi kebutuhan bibit *Eucalyptus*. Salah satu cara perbanyakan secara vegetatif yang digunakan yaitu dengan cara stek pucuk. Untuk merangsang pembentukan akar dalam perbanyakan tanaman *Eucalyptus* dengan cara stek pucuk maka digunakan hormon IBA (*Indole Butyric Acid*) sehingga tingkat keberhasilan perbanyakan tanaman tinggi. Salah satu dari kelompok hormon auksin adalah hormon IBA. Auksin merupakan sebuah hormon tumbuhan yang mengontrol pembesaran sel dan memicu pemanjangan sel di daerah belakang meristem ujung. Auksin dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. (Ahmad, 2013).

Pemberian hormon terhadap tanaman *Eucalyptus* dapat merangsang akar serta memacu percepatan pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman yang telah diberikan hormon mampu tumbuh dan berkembang. Namun dibutuhkan pula konsentrasi yang tepat dalam penggunaan hormon IBA. Manfaat dari pemberian hormon dipengaruhi oleh dosis yang diberikan sehingga jika dosis yang diberikan tepat maka akan sangat membantu tanaman mendapatkan sistem perakaran yang baik dalam waktu yang relatif singkat (Kusumo, 1984).

Klon CGP 112 merupakan salah satu klon *Eucalyptus grandis* dan belum dikaji mengenai konsentrasi hormon IBA yang digunakan, sehingga perlu pemberian hormon IBA yang tepat untuk menunjang pertumbuhannya dikarenakan tingkat konsentrasi hormon IBA yang dibutuhkan antara satu klon dengan klon lainnya berbeda-beda sesuai kebutuhan masing-masing klon. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai pertumbuhan stek pucuk *Eucalyptus grandis* klon CGP 112 dengan berbagai konsentrasi hormon IBA.

B. Rumusan Masalah

Bertambahnya permintaan terhadap kayu *Eucalyptus* maka dilakukan perbanyak tanaman dengan cara stek pucuk. Untuk merangsang pembentukan akar dalam perbanyak tanaman dengan cara stek pucuk maka digunakan hormon IBA. Masing-masing klon menggunakan konsentrasi hormon IBA yang berbeda-beda sesuai kebutuhannya. *Eucalyptus grandis* klon CGP 112 merupakan klon yang belum dikaji mengenai konsentrasi hormon IBA yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menemukan konsentrasi hormon IBA yang sesuai untuk bibit stek pucuk *Eucalyptus grandis* klon CGP 112.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh konsentrasi hormon IBA terhadap pertumbuhan stek pucuk *Eucalyptus grandis* klon CGP 112.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan rekomendasi konsentrasi hormon IBA yang sesuai untuk membuat bibit stek pucuk *Eucalyptus grandis* klon CGP 112 yang baik.